

**RIVALITAS AMERIKA SERIKAT DAN TIONGKOK DALAM
MENANGANI PERUBAHAN IKLIM MELALUI
PENGEMBANGAN ENERGI BARU TERBARUKAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:
DWIKY ARGA PRAKARSA
051701503125015**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA
2021**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Dengan ini penulis menyatakan bahwa:

1. Karya tulis penulis (SKRIPSI) ini, adalah Asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 4 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



(Dwiky Arga Prakarsa)

051701503125015

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Dwiky Arga Prakarsa
NIM : 051701503125015
JUDUL : Rivalitas Amerika Serikat dan Tiongkok dalam
Menangani Perubahan Iklim melalui Pengembangan
Energi Baru Terbarukan
PROGRAM STUDI : Ilmu Hubungan Internasional
Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi.

Jakarta, 4 Agustus 2021

Menyetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I

(Andina Mustika Ayu, M.Si.)

(Pradono Budi Saputro, M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

(Pradono Budi Saputro, M.Si.)

(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., M.M.)

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Dwiky Arga Prakarsa
 NIM : 051701503125015
 JUDUL : Rivalitas Amerika Serikat dan Tiongkok dalam
 Menangani Perubahan Iklim melalui Pengembangan
 Energi Baru Terbarukan
 FAKULTAS : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
 JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional

Jakarta, 27 Agustus 2021

Menyetujui

Ketua Penguji	Dr. Fitra Deni, S.H., M.Si.	(.....)
Anggota Penguji I	Djosept Harmat Tarigan, S.IP., M.Si.	(.....)
Anggota Penguji II	Pradono Budi Saputro, M.Si.	(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

(Pradono Budi Saputro, M.Si.)

(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., M.M.)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum Warahmatullahi

Wabarakatuh. Rasa dan nikmat syukur yang penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat ridho-Nya, yang membuat penulis mampu menyelesaikan Proposal Skripsi yang dengan judul **Rivalitas Amerika Serikat dan Tiongkok dalam Menangani Perubahan Iklim melalui Pengembangan Energi Baru Terbarukan.** Proposal Skripsi ini merupakan sebuah bentuk untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada program studi S1 pada jurusan Hubungan Internasional di Universitas Satya Negara Indonesia.

Dalam Proposal Skripsi ini penulis menyadari akan adanya kekurangan dan jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan pada kemampuan serta ilmu yang penulis miliki. Penulis sangat mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu, mendoakan, serta mendukung dalam menyelesaikan Skripsi ini. Adapun parapihak tersebut yaitu:

1. Orang tua yang selalu memberikan dukungan yang tak terhingga kepada penulis, tidak lupa saudara kandung penulis yang juga memberikan semangat kepada penulis;
2. Ibu Dra. Merry L. Panjaitan, MM., MBA. selaku Rektor Universitas Satya Negara Indonesia;
3. Pak Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos. M.M. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia;
4. Mas Pradono Budi Saputro, M.Si., selaku Kaprodi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Satya Negara Indonesia serta menjadi Dosen

Pembimbing I, terima kasih atas ilmu nya sejak semester awal hingga semester akhir dan kesabaran dalam mengajar;

5. Mba Andina Mustika Ayu, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II terima kasih atas ilmu, kesabaran, dan bimbingannya yang memberikan sudut pandang lain;

6. Seluruh Dosen Universitas Satya Negara Indonesia terlebih Dosen Ilmu Hubungan Internasional, penulis berterima kasih serta bersyukur karena telah diberikan ilmu sejak awal semester hingga penulis lulus.

7. Teman-teman Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Satya Negara Indonesia yang telah memberikan semangat juga masukan kepada penulis.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan karunia-NYA juga membalas seleuruh amal kebaikan pada pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun Proposal Skripsi. Semoga juga dengan adanya tulisan ini dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan sebagai penambah ilmu.

Jakarta, 4 Agustus 2021



Penulis

RIVALITAS AMERIKA SERIKAT DAN TIONGKOK DALAM MENANGANI PERUBAHAN IKLIM MELALUI PENGEMBANGAN ENERGI BARU TERBARUKAN

**xv Halaman + 132 Halaman + 54 Buku + 19 Artikel Jurnal + 4 Skripsi + 17
Laporan + 86 Website**

ABSTRAK

Isu lingkungan bukanlah isu yang sering diangkat dalam studi Hubungan Internasional pada awalnya. Namun dewasa ini, seiring dengan terjadinya perubahan iklim yang paling banyak disebabkan oleh aktivitas manusia, isu lingkungan kini menjadi isu yang setara dengan permasalahan umum dalam studi Hubungan Internasional. Perubahan iklim yang terjadi serta dampak yang ditimbulkan mendorong negara-negara di dunia untuk bergerak dalam mengatasi perubahan iklim. AS dan Tiongkok, sebagai Negara penghasil emisi Gas Rumah Kaca terbesar di dunia tentu saja mempunyai tanggung jawab besar untuk mencari jalan keluar, salah satunya adalah dengan mengembangkan Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk menciptakan energi dari sumber yang tidak terbatas, seperti air, angin, dan sinar matahari. Sebelum pengembangan EBT ini dilakukan, AS dan Tiongkok pun sudah menjadi rival dalam beberapa sektor, seperti ekonomi dan militer. Karena sama-sama mengembangkan teknologi untuk EBT, maka ada kemungkinan bagi AS dan Tiongkok untuk menjadi rival dalam pengembangan EBT.

Dengan menggunakan metode kualitatif dan disajikan secara deksriptif analitik, penelitian ini menganalisis bagaimana AS dan Tiongkok bersaing dalam mengembangkan teknologi untuk EBT, dengan Green Theory sebagai pisau analisisnya, sehingga penulis memprediksikan yang manakah di antara AS atau Tiongkok yang akan lebih unggul dalam EBT, sehingga keunggulan tersebut akan mampu memengaruhi negara-negara lain untuk mencapai tujuan dari Green Theory yaitu ekologisme.

Kata Kunci: Perubahan Iklim, AS, Tiongkok, Energi Baru Terbarukan (EBT), Rivalitas

THE UNITED STATES AND CHINA'S RIVALRY IN TACKLING CLIMATE CHANGE THROUGH THE DEVELOPMENT OF RENEWABLE ENERGY

xv Pages + 132 Pages + 54 Books + 19 Journal Articles + 4 Undergraduate Theses + 17 Reports + 86 Website

ABSTRACT

Environmental issues are not issues that are often raised in international relations studies at first. But today, along with the occurrence of climate change most caused by human activity, environmental issues are now an issue equivalent to the common problems in the study of International Relations. Climate change and its impacts encourage countries around the world to move to address climate change. The United States, and China, as the world's largest greenhouse gas emission producing countries, certainly have a huge responsibility to find a way out, one of which is to develop New Renewable Energy (NRE) to create energy from unlimited sources, such as water, wind, and sunlight. Before the NRE development, the United States, and China had been rivals in several sectors, such as the economy and military. Because both develop technology for NRE, it is possible for the United States, and China to become rivals in NRE development.

Using qualitative methods and presented descriptively analytically, the study analyzed how the United States and China competed in developing technology for NRE, with Green Theory as its analytical knife, so the authors predicted which ones among the United States or China would excel in NRE, so that those advantages would be able to influence other countries to achieve green theory's ecological goals.

Keywords: *Climate Change, U.S, China, New Renewable Energy, Rivalry*